

**RINGKASAN LAPORAN MONITORING  
REGENERASI HUTAN ALAM PASCA PENEBAANGAN TAHUN 2025  
PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER**

Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) merupakan salah satu sistem silvikultur yang diterapkan pada hutan alam di Indonesia dalam rangka menjaga kelestarian hutan, kelestarian sumber maupun kelestarian produksi, serta menjaga plasma nutfah yang terdapat dalam kawasan hutan.

Laporan ini berisi informasi mengenai hasil monitoring regenerasi vegetasi secara alami khususnya permudaan tingkat semai, pancang dan tiang, kondisi tegakan tinggal pasca penebangan pada eks. RKT 2024 Petak BI21.

Monitoring regenerasi vegetasi pasca penebangan meliputi Kerapatan Jenis Permudaan dan Pohon serta Frekuensi Jenis Permudaan dan Pohon, sebagai berikut :

- I. Kerapatan Jenis Permudaan dan Pohon
- II. Frekuensi Jenis Permudaan dan Pohon
- III. Dominansi Relatif Pohon
- IV. Nilai Penting Jenis

**I. Kerapatan Jenis Permudaan dan Pohon**

- 1.1. Kerapatan Permudaan Tingkat Semai
- 1.2. Kerapatan Permudaan Tingkat Pancang
- 1.3. Kerapatan Permudaan Tingkat Tiang
- 1.4. Kerapatan Tingkat Pohon

1.1. Kerapatan Permudaan Tingkat Semai sebanyak 30 individu dari 9 jenis vegetasi, terdiri dari :

- a. Kerapatan individu kelompok Komersil :
  - Kerapatan individu kelompok Komersil 1 (jenis prioritas) = 26 individu atau 84.0%
  - Kerapatan individu kelompok Komersil 2 (RC) = 4 individu atau 16.0%
- b. Kerapatan individu kelompok Kayu Indah :
  - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 1 (Eboni, Ulin) = 0 atau 00,00%
  - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 2 (Sungkai, Mahoni dll) = 0 atau 00,00%

1.2. Kerapatan Permudaan Tingkat Pancang sebanyak 27 individu dari 10 jenis vegetasi.

- a. Kerapatan individu kelompok Komersil :
  - Kerapatan individu kelompok Komersil 1 (K1) sebanyak = 21 individu atau 77%
  - Kerapatan individu kelompok Komersil 2 (K2) sebanyak = 6 individu atau 23%
- b. Kerapatan individu kelompok Kayu Indah :
  - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 1 (KI1) sebanyak = 0 atau 00,00%
  - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 2 (KI2) sebanyak = 0 atau 00,00%

1.3. Kerapatan Permudaan Tingkat Tiang sebanyak 26 individu dari 9 jenis vegetasi.

- a. Kerapatan individu kelompok Komersil :

- Kerapatan individu kelompok Komersil 1 (K1) sebanyak = 13 individu atau 45%
  - Kerapatan individu kelompok Komersil 2 (K2) sebanyak = 9 individu atau 41%
  - b. Kerapatan individu kelompok Kayu Indah :
    - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 1 (KI1) sebanyak = 0 atau 00,00%
    - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 2 (KI2) sebanyak = 4 atau 14%
- 1.4. Kerapatan Tingkat Pohon, sebanyak 21 individu dari 12 jenis vegetasi.
- a. Kerapatan individu kelompok Komersil :
    - Kerapatan individu kelompok Komersil 1 (K1) sebanyak = 13 individu atau 63%
    - Kerapatan individu kelompok Komersil 2 (K2) sebanyak = 5 individu atau 26%
  - b. Kerapatan individu kelompok Kayu Indah :
    - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 1 (KI1) sebanyak = 0 atau 00,00%
    - Kerapatan individu kelompok Kayu Indah 2 (KI2) sebanyak = 3 atau 11%

## II. Frekuensi Jenis Permudaan dan Pohon

Dari hasil monitoring Frekuensi Jenis dan Pohon diperoleh hasil sebagai berikut :

- Frekuensi Relatif Tingkat Semai yang mempunyai Frekuensi Relatif tertinggi adalah Jenis Meranti Merah sebesar 26 %.
- Frekuensi Relatif Tingkat Pancang yang mempunyai Frekuensi Relatif tertinggi adalah Jenis Meranti Merah sebesar 22.7%.
- Frekuensi Relatif Tingkat Tiang yang mempunyai Frekuensi Relatif tertinggi adalah Jenis Medang sebesar 18.2%.
- Frekuensi Relatif Tingkat Pohon yang mempunyai Frekuensi Relatif tertinggi adalah Jenis Keruing sebesar 15.8%.

## III. Dominansi Relatif Pohon

Dari plot pengamatan yang dibuat di Petak BI21, Eks Blok RKT 2024, ada 21 individu dari 12 jenis vegetasi. Jenis yang mempunyai Dominansi Relatif tertinggi adalah Benuang Laki 16.5 %.

## IV. Nilai Penting Jenis

### 4.1. Permudaan Tingkat Semai

Permudaan Tingkat Semai pada plot pengamatan sebanyak 30 individu dari 9 jenis vegetasi. Jenis yang memenuhi Nilai Penting Jenis tertinggi adalah Jenis Meranti Merah dengan NPJ 53%.

### 4.2. Permudaan Tingkat Pancang

Permudaan Tingkat Pancang pada plot pengamatan sebanyak 27 individu dari 10 jenis vegetasi. Jenis yang memenuhi Nilai Penting Jenis tertinggi adalah Jenis Meranti Merah dengan NPJ 44.8 %.

### 4.3. Permudaan Tingkat Tiang

Permudaan Tingkat Tiang pada plot pengamatan sebanyak 26 individu dari 9 jenis vegetasi. Jenis yang memenuhi Nilai Penting Jenis tertinggi adalah Jenis Medang dengan NPJ 33,6%.

### 4.4. Tingkat Pohon

Dari plot pengamatan yang dibuat di Petak BI21, Eks Blok RKT 2024 didata adanya 21 individu dari 12 jenis vegetasi. Jenis yang mempunyai Nilai Penting tertinggi adalah Jenis Keruing sebesar 33,7 %.

### KESIMPULAN

- Adanya perkembangan pertumbuhan untuk vegetasi tingkat permudaan (Semai, Pancang, Tiang) sehingga akan menambah jumlah jenis komersil khususnya dari kelompok jenis Meranti (Dipterocarpaceae).
- Kerapatan permudaan seluruh strata berada pada kategori BAIK sesuai dengan penilaian PHPL yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, dengan kerapatan Semai 25.000 ind/ha, Pancang 3.280 ind/ha, dan Tiang 900 ind/ha, Pohon 200 ind/ha.
- Adanya kesinambungan antara pohon yang ditebang dengan persediaan tegakan sisa terutama jenis komersil Meranti (*Shorea spp.*) dan Bangkirai (*Shorea leavis*), yang mendominasi seluruh strata permudaan.
- Dominasi jenis Komersil 1 (K1) pada seluruh strata menunjukkan bahwa proses regenerasi alami berjalan baik pasca kegiatan penebangan pada Blok RKT 2024.
- Ada dan tidak adanya penebangan, maka dari waktu ke waktu akan terjadi penggantian komposisi jenis secara alami / suksesi.



